

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan data dan fakta yang valid, dapat dipercaya, serta untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variable bebas dan terikat. Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah kompensasi manajemen (X_1) dan beban pajak (X_2) sedangkan untuk variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah di audit. Periode penelitian yaitu periode tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Lokasi ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian berupa informasi laporan keuangan, prospektus, dan data yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan manufaktur yang sudah dipublikasikan secara lengkap. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Mei 2016 - Juli 2016.

C. Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk melakukan pengujian gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan. Menurut Cholid Nurboko, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, yang juga menyediakan data, menganalisis dan menginterpretasi.⁷¹

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang dimilikinya.

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dan melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dengan cara mengumpulkan informasi melalui buku-buku serta data-data lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan maksud untuk mendapatkan data yang bersifat ilmiah dan teoritis.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun

⁷¹ Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 2009), hal.44

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007),hal. 74

2015 yang berjumlah 523 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 51 perusahaan manufaktur yang telah lolos dari kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik prosedur pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.⁷³ Pertimbangan memilih perusahaan manufaktur adalah karena perusahaan manufaktur mempunyai persediaan dan banyak menggunakan aktiva tetap yang merupakan sumber dari akrual, sehingga kemungkinan manajemen laba sangat besar terjadi di perusahaan manufaktur.⁷⁴

Berikut ini merupakan sampel penelitian dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah
a.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan pada tahun 2014-2015	143
b.	Perusahaan yang belum mengeluarkan laporan keuangan audit tahun 2015	(19)
c.	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(23)
d.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap pada variabel	(39)
e.	<i>Data Outlier</i> pada variabel manajemen laba, kompensasi manajemen, dan beban pajak	(11)
Jumlah Sampel penelitian		51

⁷³ Hartono, Jogiyanto. "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman", Cetakan pertama, BPFE: Yogyakarta. 2007. hal. 79

⁷⁴ Ibid., hal 75

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengambil data yang sudah tersedia atau data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Data untuk variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel Y diambil dari ikhtisar laporan keuangan perusahaan manufaktur 2015 dari Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu kompensasi bonus (variabel X_1), dan pajak (variabel X_2) dengan manajemen laba (variabel Y). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kompensasi Manajemen

a. Definisi Konseptual

Kompensasi Manajemen adalah suatu kebijakan yang diberikan kepada secara langsung oleh direksi atau komisaris. yang didasarkan pada hasil kinerjanya demi mencapai tujuan perusahaan, baik itu berupa gaji, bonus, tunjangan, dan lain-lain. Kompensasi ini sebagai wujud adanya insentif atau *reward* yang diberikan oleh pemilik perusahaan (*investor*) atas kinerja komisaris atau direksi dalam menghasilkan laba.

b. Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel kompensasi manajemen diukur dengan jumlah kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris yang diperoleh dengan *logaritma natural* total kompensasi

manajemen (Ln Kompensasi Manajemen). Kompensasi ini sebagai wujud adanya insentif atau *reward* yang diberikan oleh pemilik perusahaan (*investor*) atas kinerja komisaris atau direksi dalam menghasilkan laba. Atau dapat dituliskan sebagai berikut. Kompensasi manajemen diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015, dimana kompensasi manajemen diambil dari catatan atas laporan keuangan perusahaan manufaktur.

$$\text{Kompensasi Manajemen} = \text{Ln (Kompensasi Manajemen)}$$

2. Beban Pajak

a. Definisi Konseptual

Beban pajak adalah beban yang diterima perusahaan yang mencakup jumlah dari pajak terhutang (*taxes payable*) atau pajak kini (*current tax*) ditambah dengan pajak akibat perbedaan temporer atau pajak tangguhan (*deferred tax*).

b. Definisi Operasional

Beban pajak pada penelitian ini diukur dengan beban pajak kini, dimana beban pajak kini adalah salah satu komponen dari beban pajak penghasilan perusahaan. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Besarnya dihitung dari penghasilan kena pajak yang sebelumnya telah memperhitungkan adanya beda tetap sekaligus beda waktu, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak kini

yang dimaksud dalam penelitian ini diukur menggunakan skala rasio, dan diperoleh dari beban pajak kini pada periode laporan keuangan tertentu dibagi dengan total aset periode sebelumnya.

$$\text{Pajak} = \frac{\text{Beban Pajak Kini } t}{\text{Total Asset-1}}$$

3. Manajemen laba

a. Definisi Konseptual

Manajemen laba adalah tindakan oportunistik dari manajer yang melakukan aktivitas rekayasa terhadap laporan keuangan dengan tujuan-tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional

Pengukuran manajemen laba menggunakan *discretionary accrual* (DAC). Dalam penelitian ini *discretionary accrual* digunakan sebagai proksi karena merupakan komponen yang dapat dimanipulasi oleh manajer. Untuk mengukur manajemen laba menggunakan *discretionary accrual* dengan model Modified Jones. Model Modified Jones merupakan pengembangan dari model Jones. Pemilihan model ini dikarenakan model Modified Jones dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model lainnya. *Discretionary Accrual* berfungsi sebagai penentu ada tidaknya dan berapa besar kecilnya efektifitas manajemen laba. Perhitungan *Discretionary Accrual* dapat dihitung dengan mengurangi jumlah total akrual dengan nonsikresioner akrual.

$$DAit = (TAit / Ait-1) - NDAit$$

Dimana :

TAit : akrual total pada tahun tuntuk perusahaan i

Ait-1 : total aset pada periodet-1

DAit : *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

NDAit : *nondiscretionary accruals* pada perusahaan I pada periode t

Sedangkan model modified Jones merumuskan untuk mencari *nondiscretionary accruals*, yaitu :

$$NDAit = \alpha_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta Revt / Ait-1 - \Delta Recit / Ait-1) + \beta_3 (PPEt / Ait-1)$$

NDAit : *nondiscretionary accruals*

$\Delta RECit$: piutang pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun t-1 untuk perusahaan i

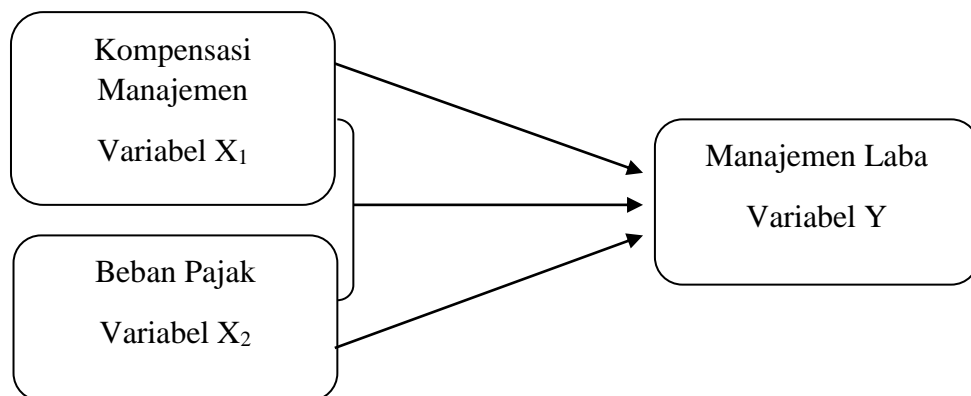
$\Delta REVit$: pendapatan pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun t-1 untuk perusahaan i

PPEit : aktiva tetap (gross property plant and equipment) pada tahun t untuk perusahaan i

α_1 , β_2 , dan β_3 : koefisien regresi

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian digunakan desain yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut :



Keterangan :

X₁ : Variabel Bebas
X₂ : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat
→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk

memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel (X_1) yaitu kompensasi bonus, variabel (X_2) pajak dan variabel (Y) yaitu manajemen laba. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁷⁵

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana koefisien a_0 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Liliefors* dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.⁷⁶ Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)^{77}$$

⁷⁵Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

⁷⁶*Ibid.*, hlm. 466

⁷⁷ Sugiyono, *Op.cit*, hal. 466

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_o : distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data $\alpha = 0,05$

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu ada hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi dalam model regresi tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya :

- 1) Dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan
- 3) Melihat nilai eigenvalue dan condition index.

Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul disebabkan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena residual pada sebuah variabel cenderung mempengaruhi residual pada variabel yang samapada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji Durbin-Watson (DW), dengan melihat berapa jumlah sampel dan variabel bebas yang diteliti yang kemudian dilihat angkaketentuannya pada tabel Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson (dW) harus dihitung terlebih dahulu. Setelah itu diperbandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada di dalam tabel Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+)
- 2) $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- 3) $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 4) $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- 5) $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) melalui olah data yang dioperasikan dengan program SPSS.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Ganda

Mencari koefisien ganda antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 dan variabel Y dapat dihitung dengan

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

R_{yx1x2} = antara variabel X_1 dengan X_2 bersama-sama dengan variabel Y

Nilai Koefisien r berkisar antara -1 sampe+1 yang berarti $r > 0$ artinya terjadinya hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai X (Independent), maka semakin besar variabel Y (dependen), atau < 0 semakin kecil variabel X maka kecil pula variabel Y.

b. Uji Koefisien Korelasi Bersama-sama (Uji F)

Mencari koefisien ganda antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 dan variabel Y dapat dihitung dengan :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Koefisien uji siginikansi korelasi antar variabel X_1 , X_2 dan variabel Y

R^2 = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah Data

k = Kelompok

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji F. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- 2) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.

$$T \text{ hitung} = \frac{\sqrt{R^2(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel hipotesis statistik

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel terikat (manajemen laba) yang disebabkan oleh variabel bebas (kompensasi manajemen dan beban pajak)

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment